

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji peran moderasi nilai individu pada studi anteseden dan konsekuensi keseimbangan kerja-kehidupan. Dengan anteseden sistem kerja fleksibel dan konsekuensi kepuasan kerja dari keseimbangan kerja-kehidupan. Penelitian ini dilakukan terhadap 184 pekerja yang memiliki sistem kerja fleksibel di Indonesia, dengan kuesioner yang dapat diolah sebanyak 168. Pengujian hipotesis menggunakan *Structural Equation Modelling* dengan bantuan program Warp PLS 5.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem kerja fleksibel berpengaruh negatif pada keseimbangan kerja-kehidupan, nilai individu tidak signifikan memodoreasi pengaruh sistem kerja fleksibel pada keseimbangan kerja-kehidupan dan keseimbangan kerja-kehidupan berpengaruh positif pada kepuasan kerja.

Kata kunci: sistem kerja fleksibel, keseimbangan kerja-kehidupan, kepuasan kerja, nilai individu.

ABSTRACT

The study aims at testing the moderation role of individual value in study antecedences and consequences of work life balance. With a flexible working system as an antecedent and job satisfaction as consequence of work-life balance. This study was conducted on 184 workers who have a flexible working system in Indonesia.

The hypothesis testing using Structural Equation Modelling with the aid program PLS Warp 5.0. The results showed that the flexible working system negatively affect the work-life balance, individual values are not significantly influence moderated flexible working system on work-life balance and work-life balance positive effect on job satisfaction.

Keywords: flexible working system, work-life balance, job satisfaction, individual values.